

## ABSTRAK

**Ginanjar Suwargani:** Analisis Semiotika Pesan *Da'wah* Dalam Film Assalamualaikum Di Pondok Pesantren Al-Jauhari'

*Da'wah* pada era kontemporer tidak lagi hanya dilakukan melalui mimbar tradisional, tetapi telah berkembang ke berbagai media, termasuk audiovisual seperti film. Film Assalamualaikum menjadi salah satu sarana yang dimanfaatkan di Pondok Pesantren Al-Jauhari untuk menyampaikan edukasi sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman kepada para santri. Media film dinilai memiliki kekuatan visual dan emosional yang mampu menarik perhatian, namun tetap memerlukan kajian mendalam untuk memahami bagaimana pesan *da'wah* dibangun serta diterima di lingkungan pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pesan *da'wah* yang terkandung dalam film Assalamualaikum produksi Pondok Pesantren Al-Jauhari dengan menggunakan pendekatan semiotika. Sebagai media komunikasi massa, film memiliki peran strategis dalam menyampaikan pesan religius melalui penggunaan tanda, simbol, serta narasi visual yang dapat memengaruhi cara pandang dan perilaku generasi muda.

Dalam penelitian ini digunakan Teori Semiotika Roland Barthes yang membagi makna ke dalam dua tahap signifikasi (*two-order of signification*). Tahap pertama adalah denotasi, yaitu makna yang bersifat literal atau apa adanya. Tahap kedua adalah konotasi, yaitu makna yang terbentuk dari pengaruh budaya dan bersifat subjektif. Konotasi yang terus berkembang kemudian melahirkan mitos, yakni pemaknaan yang dianggap sebagai kebenaran yang alami dalam suatu masyarakat, termasuk dalam konteks lingkungan pesantren.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk mengungkap makna yang terdapat dalam film Assalamualaikum. Analisis dilakukan dengan menelaah potongan adegan dan dialog yang mengandung pesan *da'wah*, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan mengidentifikasi unsur penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada setiap adegan yang diteliti.

Pesan *da'wah* disampaikan melalui simbol-simbol fisik seperti penggunaan hijab, songkok, sarung, sorban dan mengucapkan Assalamualaikum, latar tempat ibadah, dan tutur kata yang santun. Simbol-simbol tersebut merepresentasikan konsep kesalehan modern dan perjuangan mempertahankan identitas Muslim di tengah tantangan zaman. Film ini mengukuhkan mitos bahwa kebahagiaan sejati hanya dapat dicapai melalui kepatuhan terhadap syariat dan keteguhan iman, yang sejalan dengan doktrin pendidikan di Pondok Pesantren Al-Jauhari.

**Kata Kunci:** Semiotika, Pesan *Da'wah*, Film, Pondok Pesantren Al-Jauhari.

## ABSTRACT

**Ginanjar Suwargani:** *Semiotic Analysis of Da'wah Messages in the Film Assalamualaikum at Al-Jauhari Islamic Boarding School*

*Da'wah in the modern era is no longer confined to traditional preaching settings, but has extended into various forms of media, including audiovisual platforms such as film. The film Assalamualaikum serves as one of the educational tools utilized at Al-Jauhari Islamic Boarding School to instill and reinforce Islamic values among students. While film as a medium of da'wah offers strong visual and emotional engagement, a deeper analysis is necessary to understand how these messages are structured and interpreted within the pesantren context.*

*This study seeks to examine the da'wah messages presented in the film Assalamualaikum, produced by Al-Jauhari Islamic Boarding School, through a semiotic perspective. As a medium of mass communication, film holds a significant role in delivering religious messages through the use of signs, symbols, and visual storytelling, which can shape the perspectives and behaviors of younger audiences.*

*The research applies Roland Barthes' Semiotic Theory, which analyzes signs through a two-level system of signification. The first level, denotation, refers to the direct and literal meaning of a sign. The second level, connotation, involves meanings that are subjective and influenced by cultural contexts. Over time, these connotative meanings may evolve into myths, which are perceived as naturalized truths within a particular social setting, including the pesantren community.*

*This study adopts a descriptive qualitative approach to interpret the meanings embedded in the film Assalamualaikum. The analysis concentrates on specific scenes and dialogues that convey da'wah messages. Data collection was conducted through observation and documentation of the film, followed by an analysis that identifies the relationship between signifiers and signified elements in each selected scene.*

*The da'wah messages are conveyed through physical symbols such as the use of hijab, songkok, sarong, turban, the greeting "Assalamualaikum," religious settings, and polite speech. These symbols represent the concept of modern piety and the struggle to maintain Muslim identity amid contemporary challenges. The film reinforces the myth that true happiness can only be achieved through obedience to Islamic law and steadfast faith, which aligns with the educational doctrine of Al-Jauhari Islamic Boarding School.*

**Keywords:** *Semiotics, Da'wah Messages, Film, Al-Jauhari Islamic Boarding School.*